



## **ANALISIS PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS MELALUI STRUKTUR PRESENT SIMPLE TENSE**

### **ANALYSIS OF ENGLISH CONVERSATION THROUGH PRESENT SIMPLE TENSE STRUCTURE**

**Reizah Choiriyatul Fadlah, Awanda Maulida, Paramitha Cantika.**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas  
Djuanda Bogor

<sup>1</sup>Korespondensi: Reizah Choiriyatul Fadlah ([reizahnasir@gmail.com](mailto:reizahnasir@gmail.com))

#### **Abstrak**

Bahasa Inggris sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komunikasi dalam ranah internasional. Hubungan komunikasi internasional dengan bahasa Inggris di berbagai sektor menjadi suntikan banyak kalangan di Indonesia untuk belajar dan mengasah kemampuan bahasa Inggris mereka. Namun masih banyak siswa-siswi yang masih kurang percaya diri dalam berbahasa Inggris. Uraian masalah di atas, peneliti ingin menganalisis percakapan terlampir untuk menentukan apakah siswa dapat memanfaatkan struktur sederhana yang ada dengan baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Dan berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa, siswa bisa mengaplikasikan struktur simple present dengan baik dan benar. Bisa di lihat pada kalimat " *it's the blue one*" termasuk kalimat simple present karena fokus pada karakteristik objek yaitu "blue". Karakteristik berasal dari kata "characteristic" yang berarti sifat yang khas. Hal ini sesuai dengan fungsi simple present tersebut.

---

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Struktur, Simple, Present, Internasional

---

#### **Abstract**

---

*English has become an inseparable part of communication in the international realm. International communication links with English in various sectors have provided an opportunity for many people in Indonesia to learn and hone their English language skills. However, there are still many students who still lack confidence in speaking English. Description of the problem above, the researcher wants to analyze the attached conversation to determine whether students can make good use of the existing simple structure. This research uses a qualitative descriptive approach using qualitative content analysis methods. And based on the results obtained, students can apply the simple present structure well and correctly. You can see that the sentence "it's the blue one" is a simple present sentence because it focuses on the characteristics of the object, namely "blue". Characteristics comes from the word "characteristic" which means typical characteristics. This is in accordance with the function of the simple present.*

---

**Keywords:** English, structure, simple, present, international

---

## PENDAHULUAN

Proses belajar bahasa Inggris bersifat dinamis. Kebijakan apa pun harus membahas keterampilan yang meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris (Kartakusumah et al., 2022). Pendidikan memiliki peran penting untuk mempersiapkan kemampuan anak menghadapi globalisasi di masa yang akan datang. Pendidikan sangat diperlukan untuk kemampuan bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris. Bahasa Inggris telah menjadi bagian integral dari komunikasi internasional. Tautan komunikasi internasional yang menggunakan bahasa Inggris di berbagai industri telah memberikan banyak kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. (Budi & Ekhsan, 2020).

Bahasa Inggris memiliki aturan grammer. Grammer memiliki beberapa bentuk tenses salah satunya yaitu simple present tenses. Simple present merupakan jenis tenses yang pertama sekaligus yang paling dasar sebelum selanjutnya mempelajari dari ke-15 tenses yang ada dalam bahasa Inggris (Meilani & Nasir, 2016). Tenses merupakan tata Bahasa Inggris yang menjadi ilmu dasar untuk dikuasai.

Tense dasar ini memiliki struktur sendiri meliputi **(Subjek+ verb1(-s/-es)+objek)**. Sekalipun dalam tingkat dasar, materi simple present ini masih saja membuat pembelajar bahasa Inggris merasa kesulitan dalam mengaplikasikannya.

Menulis dan menyusun kalimat merupakan keterampilan berbahasa yang peranannya sangat penting karena menulis memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain yang tidak berhadapan langsung. (Alhogbi et al., 2018). Namun masih banyak siswa yang masih kurang percaya diri dalam berbahasa Inggris. Di Indonesia, sudah banyak sekolah yang mewajibkan pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa. Hasil penelitian objektif menunjukkan bahwa peserta ibadah belum mengetahui penggunaan present simple secara detail dan masih kesulitan dalam mengidentifikasi kata kerja yang digunakan dalam present simple (Misbahillah, 2022)

Dalam kelas bahasa Inggris, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap siswa agar dapat belajar bahasa Inggris. Keempat keterampilan tersebut meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan mengarang (Azizah &

Purwanti, 2023). Keterampilan yang dianggap sulit oleh siswa yaitu keterampilan berbicara bahasa Inggris, karena bakat ini mencakup penggunaan tata Bahasa, kosa kata, dan ejaan.

Berkat tata bahasa, bahasa dapat tertata dengan baik sehingga komunikasi menjadi lebih mudah (Naserly, 2020). Untuk mendidik siswa menguasai tata bahasa Inggris dasar, banyak aspek yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah strategi pembelajaran guru di kelas.. (Ayu & Sari, 2022).

Pengetahuan tata bahasa Inggris yang baik memungkinkan siswa berkomunikasi dengan benar, lancar dan elegan, baik secara lisan maupun tertulis. Artinya, siswa dapat belajar bahwa sebuah kalimat terdiri dari satu struktur dan bukan struktur lainnya (Santosa, 2017).

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti ingin menganalisis percakapan terlampir untuk menentukan apakah siswa dapat memanfaatkan struktur sederhana yang ada dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Metode ini dipilih untuk dapat memahami isi suatu produk atau pesan multimedia (Putri et al., 2019). Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung analisis pada percakapan berbahasa Inggris yang menggunakan simple present tense.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Simple present tense

**A: where do you come from?**      **A: dari mana asalmu?**

**B: I am from Jakarta**      B: aku dari Jakarta

**A: do you live with your parents?**      A: apa kamu tinggal dengan orang tuamu?

**B: no, I live with my aunt. Which one is your house?**      B: tidak, aku tinggal dengan bibiku, yang mana rumahmu?

**A: it's the blue one**      A: yang warna biru

Pembelajaran bahasa Inggris memiliki umpan balik sehingga bisa memberikan kebermanfaatannya untuk seluruh aspek aspek pembelajaran baik bersifat sosial maupun akademik

(Kartakusumah et al., 2023). Aspek komunikatif merupakan salah satu keterampilan yang harus diperhatikan ketika belajar bahasa Inggris. (Sya et al., 2021). Seperti yang telah dijelaskan, simple present tense merupakan struktur kalimat dengan tata bahasa yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian objektif menunjukkan bahwa peserta ibadah belum mengetahui penggunaan present simple secara detail dan masih kesulitan dalam mengidentifikasi kata kerja yang digunakan dalam present simple (Murti et al., 2023).

Rumus simple present tense secara umum sebagai berikut:

- Kalimat positif : subjek + verb 1(s/es) + objek
- Kalimat negative : subjek + don't/doesn't + verb 1 + objek
- Kalimat interogatif : do/does + subjek + verb 1 + objek?

Simple present juga memiliki fungsi antara lain:

- Menyatakan fakta / kebenaran umum  
Contohnya: Fish lives in water(KASHER & MANOR, 2011)
- Menyatakan kebiasaan atau rutinitas I play basketball every week
- Menyatakan kebenaran yang tidak dapat diubah  
Contohnya the sunrises from the east
- Menyatakan instruksi / perintah  
Contohnya : close the door!
- Menyatakan jadwal yang tetap  
Contohnya : the movie starts at 8:00 PM

Pada kalimat “*where do you come from?*” termasuk simple present tense karena termasuk ( where+ do + objek + v1) dan bahwa kalimat tersebut digunakan untuk menunjukkan fakta. Fakta adalah hal atau keadaan peristiwa yang merupakan kenyataan sesuatu yang benar-benar terjadi (Sibua & Iskandar, 2016). Karena itu cara umum untuk menyampaikan informasi tentang asal-usul.

Pada kalimat “ *no, I live with my aunt. Which one is your house?*” merupakan kalimat simple present karena termasuk ( subjek + v1 + objek). Subjek dan predikat adalah unsur inti klausa (Smith et al., 2017). Selanjutnya pada kalimat “ *it’s the blue one*” termasuk kalimat simple present karena fokus pada karakteristik objek yaitu “blue”. Karakteristik berasal dari kata "characteristic" yang berarti sifat yang khas. Atau bisa diambil pengertian bahwa karakteristik adalah suatu sifat khas yang membedakan dengan yang lain(Baginda, 2018).

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa simple present adalah tense dasar dipelajari oleh pelajar. Dan berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa, siswa bisa mengaplikasikan struktur simple present dengan baik dan benar. Bisa di lihat pada kalimat “ *it’s the blue one*” termasuk kalimat simple present karena fokus pada karakteristik objek yaitu “blue”. Karakteristik berasal dari kata "characteristic" yang berarti sifat yang khas. Hal ini sesuai dengan fungsi simple present tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Gender and Development, 120*(1), 0–22.  
[http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1\\_ahmed-affective\\_economies\\_0.pdf](http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1_ahmed-affective_economies_0.pdf)<http://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html>[http://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID\\_ARTICLE=CEA\\_202\\_0563%5Cn](http://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cn)<http://www.cairn.info>
- Ayu, M., & Sari, F. M. (2022). Pelatihan Siswa/I Untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Bahasa Inggris Dasar Melalui Website Grammar.

- Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 132. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1916>
- Azizah, W., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan Aktivitas, Motivasi Dan Keterampilan Menulis Simple Present Tense Menggunakan Model Lecture Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 1(3), 598–607. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/298/288>
- Baginda, M. (2018). Values of character-based education in primary and secondary education. *Iqra' Scientific Journal*, 10(2), 1–12. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/593/496>
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan Tata Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Pada Siswa SMP N 10 Tambun Selatan. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–21.
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2022). Task and Feedback-Based on English learning to Enhance Student Character. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i1.4684>
- Kartakusumah, B., Sya, M. F., & Maufur, M. (2023). *School policy and support in creating English learning as a foreign language that contains character and Tawhid values*. 050007. <https://doi.org/10.1063/5.0142466>
- KASHER, A., & MANOR, R. (2011). Simple present tense. *Time, Tense, and Quantifiers*, 315–328. <https://doi.org/10.1515/9783111346069.315>
- Meilani, B. D., & Nasir, M. (2016). Penentuan Pola Kalimat Bahasa Inggris Pada Simple Present Tense Menggunakan Metode Bottom Up Parsing. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.31284/j.integer.2016.v1i1.54>
- Misbahillah, A. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Percakapan Bahasa Inggris Siswa SMP melalui Pendalaman Simple Present Tense*. 109–115.
- Murti, F. K., Atmoko, D., Subekti, A. T., Kesehatan, F. I., & Slawi, U. B. (2023). *Kuasai Simple Present Tense Dengan Single-Slot*. 3(1), 77–83.
- Naserly, M. K. (2020). Analisis Kesalahan Simple Present Tense Pada Materi Kuliah Bahasa Inggris Dasar. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3)*, 248–253.
- Putri, A. W., JK, S., & Rahmanto, A. N. (2019). KOMUNIKASI KRISIS KEMENTERIAN PERTANIAN PADA KASUS PENGGEREBEKAN GUDANG BERAS PT IBU (Analisis Isi Kualitatif Menggunakan Situational Crisis Communication Theory). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23(1), 53. <https://doi.org/10.31445/jskm.2019.1765>
- Santosa, P. P. P. (2017). Hubungan antara Penguasaan Tata Bahasa dengan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok. *Deiksis*, 9(02), 182. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1172>
- Sibua, S., & Iskandar, F. (2016). Kemampuan Mengidentifikasi Fakta Dan Opini Dalam Teks Surat Kabar Melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Kota Ternate. *Edukasi*, 14(1), 355–363.

- <https://doi.org/10.33387/j.edu.v14i1.179>
- Smith, V., Devane, D., Begley, C. M., Clarke, M., Penelitan, B. M., Surahman, Rachmat, M., Supardi, S., Saputra, R., NURYADI, TUTUT DEWI ASTUTI, ENDANG SRI UTAMI, MARTINUS BUDIANTARA, Sastroasmoro, S., Çelik, A., Yaman, H., Turan, S., Kara, A., Kara, F., ... Hastono, S. P. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.7252><http://dx.doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Sya, M. F., Adri, H. T., Kholik, A., Sudjani, D. H., Latifah, Z. K., & Uslan. (2021). Indonesian Learning: Towards the Academic Achievement of Communicative Competence. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>